

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Franky Tan¹, Asih Purwana Sari²

¹Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo
Kota Batam, Kepulauan Riau
email: frankytan52@gmail.com

²Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo
Kota Batam, Kepulauan Riau
email: asihpurwana@gmail.com

ABSTRACT

This thesis discusses the influence of Profitability (ROA), Leverage (DER), Dividend Policy (DPR), and Company Size (SIZE) on the Company Value (PBV) of the coal sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research uses a descriptive type of quantitative approach that uses secondary data obtained from financial reports on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this study is 31 companies in the coal sub-sector for the 2017-2022 period. The sampling technique used purposive sampling. With a total sample of 8 companies in the coal subsector. Statistical instrument analysis used descriptive statistical analysis test, classic assumption test, multiple linear regression, coefficient of determination, t test, f test. The results of the study show that partially Profitability and Dividend Policy have a positive and insignificant effect on Firm Value. Partially Leverage and Firm Size have a negative and significant effect on Firm Value. Simultaneously Profitability, Leverage, Dividend Policy, Firm Size have a significant effect on Firm Value. With an Adjusted R Square value of 0.360 or 36%, this indicates that the contribution of Profitability, Leverage, Dividend Policy, and Company Change Size to Firm Value and the remaining 64% can be explained by other factors.

Keywords : Profitability, Leverage, Dividend Policy, Company Size, Firm Value.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan suatu negara yang mempunyai sumber daya alam pada sektor pertambangan yang melimpah. Sektor batu bara merupakan sumber daya utama yang sangat berharga. Hampir 40% bahan bakar pembangkit listrik di seluruh belahan dunia menggunakan batu bara. Batu bara banyak ditemukan di Indonesia, terutama di pulau Kalimantan dan Sumatera. Terkenal dengan beragam manfaat salah satunya ialah sumber bahan bakar pembangkit listrik. Terlihat dalam tahun 2015 hingga 2021 terjadi lonjakan signifikan atas permintaan batu bara. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih membutuhkan batu bara sebagai sumber energi utama khususnya pembangkit listrik, sehingga peneliti tertarik meneliti sub sektor batu bara ini.

Nilai perusahaan merupakan suatu keadaan di mana kinerja suatu perusahaan dinilai positif di kalangan masyarakat dan harga sahamnya mengalami kenaikan sehingga dapat menguntungkan para pemegang sahamnya. Manajemen yang baik dapat membuat kinerja suatu perusahaan itu baik dan akan meningkatkan

return yang tinggi untuk dibagikan kepada investor. Perusahaan dengan kinerja yang baik akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dalam bentuk harga saham. Salah satu tujuan bagi investor untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan adalah 2 untuk mendapatkan tingkat pengembalian investasi (*return*) yaitu berupa dividen.

Pengujian atas ROA, DER, DPR, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, namun banyak yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten sehingga perlu diteliti kembali. 6

Maka peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Profitabilitas yang di proksikan dengan *Return of Aset* (ROA), *leverage* yang di proksikan dengan *Debt to Equity Rasio* (DER), kebijakan dividen yang di proksikan dengan *Dividen Payout Rasio* (DPR), dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return of Aset* (ROA) terhadap nilai perusahaan pada sub sektor batu bara
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Rasio* (DER) terhadap nilai perusahaan pada sub batu bara
3. Untuk mengetahui pengaruh *Dividen Payout Rasio* (DPR) terhadap nilai perusahaan pada sub batu bara
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor batu bara
5. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor batu bara.

DEFINISI VARIABEL

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu melalui dari perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini (Paradila & Wijaya, 2019).

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2019).

Leverage

Menurut Widiyanti (2020) *Leverage* merupakan sarana untuk mendorong peningkatan keuntungan atau pengembalian hasil/nilai tanpa menambah investasi.

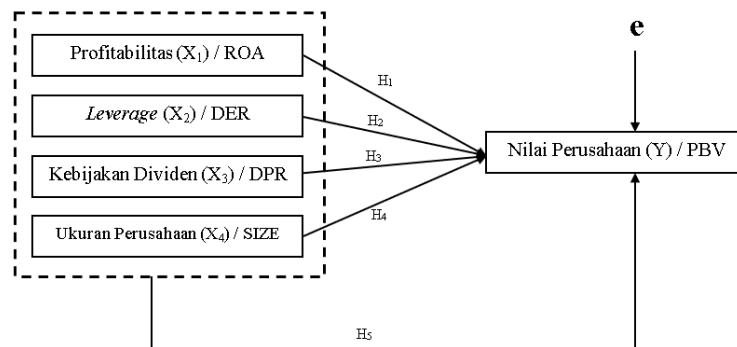
Kebijakan Dividen

Menurut Warsono (2013) dalam Wahad (2019) mengukur kebijakan dividen adalah rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*). DPR merupakan rasio hasil perbandingan antara dividen yang diumumkan atau dividen per lembar saham (DPS) dengan laba bersih atau laba per saham

Ukuran Perusahaan

Menurut Riyanto (2013) dalam Lestari dkk (2019) ukuran perusahaan merupakan rata-rata besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aset.

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

H1 : *Return on Aset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H2 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H3 : *Dividen Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H5 : *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Rasio* (DPR), dan *Ln Total Asset* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang digunakan (Sugiyono, 2012 dalam Rahmawati 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang dipublikasi di BEI.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif statistik, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas. Lalu uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial (t), uji simultan (F) dan uji koefisien determinasi (R^2). Adapun model koefisien regresi berganda adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	48	.02	.62	.2446	.16377
DER	48	.14	1.62	.5883	.32955
DPR	48	.04	1.71	.6765	.41248
SIZE	48	13.96	22.10	18.3054	2.26860
PBV	48	.23	14.78	2.9292	2.76172
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS versi 23 (2023)

Dapat dilihat pada tabel di atas peneliti menggunakan 48 sampel yang di dapat dari BEI. Dari 48 sampel dapat di lihat bahwa variabel ROA menunjukkan bahwa nilai minimum 0,02 angka ini didapat dari perusahaan ADRO pada tahun 2020 , dengan nilai maksimum 0,62 berasal dari perusahaan GEMS pada tahun 2022 , nilai *mean* 0,2446 yang berarti pertumbuhan penjualan pada sampel penelitian ini sebesar 0,2446 (24,46%) dengan nilai standar deviasi sebesar 0,16377.

DER menunjukkan bahwa nilai minimum 0,14 angka ini didapat dari perusahaan MYOH pada tahun 2022 , dengan nilai maksimum 1,62 berasal dari perusahaan GEMS pada tahun 2021 , nilai *mean* 0,5883 yang berarti pertumbuhan penjualan pada sampel penelitian ini sebesar 0,5833 (58,33%) dengan nilai standar deviasi sebesar 0,32955.

DPR menunjukkan bahwa nilai minimum 0,04 angka ini didapat dari perusahaan BYAN pada tahun 2017 , dengan nilai maksimum 1,71 berasal dari perusahaan ITMG pada tahun 2020 , nilai *mean* 0,6765 yang berarti pertumbuhan penjualan pada sampel penelitian ini sebesar 0,6765 (67,65%) dengan nilai standar deviasi sebesar 0,41248.

SIZE menunjukkan bahwa nilai minimum 13,96 angka ini didapat dari perusahaan ITMG pada tahun 2020 , dengan nilai maksimum 22,10 berasal dari perusahaan BYAN pada tahun 2022 , nilai *mean* 18,3054 yang berarti pertumbuhan penjualan pada sampel penelitian ini sebesar 18,3054 (1830,54%) dengan nilai standar deviasi sebesar 2,76172

PBV menunjukkan bahwa nilai minimum 0,23 angka ini didapat dari perusahaan BSSR pada tahun 2020, dengan nilai maksimum 14,78 berasal dari perusahaan GEMS pada tahun 2021 , nilai *mean* 2,9292 yang berarti pertumbuhan penjualan pada sampel penelitian ini sebesar 2.9292 (292,92%) dengan nilai standar deviasi sebesar 2,76172.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Setelah dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *one-sample kolmogrov-smirnov* didapatkan hasil $0,200 > 0,05$ yang dapat dikatakan bahwa

regresi berdistribusi normal diterima, tetapi untuk nilai *costanta* pada hasil uji linear berganda terdapat nilai minus dan untuk uji F didapatkan hasil tidak signifikan , sehingga perlu dilakukan uji *outlier*. Setelah dilakukan pengujian *outlier* terdapat beberapa data yang nilainya ekstrim sehingga dilakukan penghapusan data dari 48 sampel menjadi 33 sampel. Berikut tabel uji normalitas yang menggunakan uji *One-sample Kolmogorov-smirnov* setelah dilakukan uji *Outlier*

Tabel 2 Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.93541435
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.068
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS versi 23 (2023)

Dapat dilihat bahwa nilai *probability (Asymp. Sig)* sebesar $0.200 > 0,05$. Dengan nilai sebesar 0,200, maka dapat dikatakan bahwa regresi residual/*error* berdistribusi normal diterima

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.849	1.177
	DER	.900	1.111
	DPR	.900	1.111
	SIZE	.840	1.190

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS versi 23 (2023)

Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance ROA* 0,849 dan VIF 1,177, DER dengan nilai *tolerance* 0,900 dan VIF 1,111, DPR dengan nilai *tolerance* 0,900 dan VIF 1,111, SIZE dengan nilai 0,840 dan VIF 1,190. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen dalam penelitian ini yang memiliki nilai *tolerance* $>0,10$ dan VIF <10 . Sehingga model regresi dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

Uji Auto Korelasi

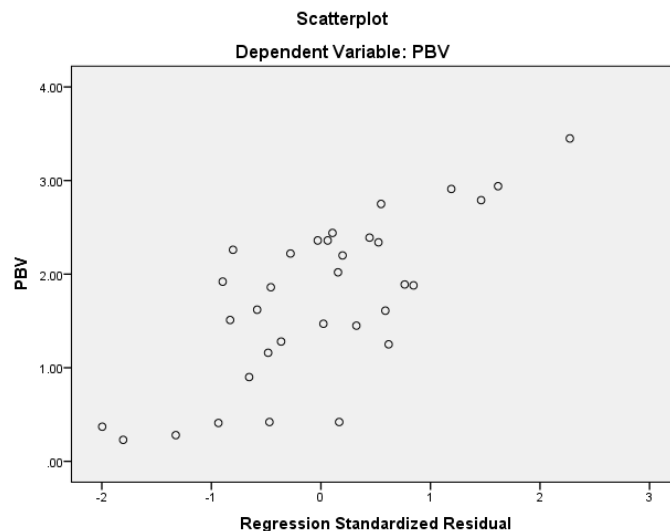
Tabel 4 Uji Auto Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.663 ^a	.440	.360	.69377	1.184

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS versi 23 (2023)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas ditunjukkan bahwa untuk nilai *Durbin-Watson (DW Test)* sebesar 1,184 di mana variabel independen (k) dalam penelitian ini sebanyak 4 dengan jumlah data sampel (n) sebanyak 33 data, maka diperoleh nilai batas bawah DL = 1,1927 dan nilai batas atas DU = 1,7298. Oleh karena itu nilai DW = 1,184 lebih besar dari DU = 1,7298, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS versi 23 (2023)

Dari hasil uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak tanpa membentuk suatu pola tertentu seperti garis, gelombang, melebar dan menyempit, serta menyebar secara baik di atas maupun bawah angka 0 pada sumbu y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi dapat dipakai.

ANALISIS LINEAR BERGANDA

Tabel 5 Analisis Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.178	1.386		4.458	.000
	ROA	.979	1.129	.133	.867	.393
	DER	-3.252	.745	-.651	-4.366	.000
	DPR	.328	.362	.135	.905	.373
	SIZE	-.190	.072	-.405	-2.624	.014

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS versi 23 (2023)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 6,178 + 0,979ROA - 3,252DER + 0,328DPR - 0,190SIZE + 1,386$$

Uji t

Tabel 6 Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.178	1.386		4.458	.000
	ROA	.979	1.129	.133	.867	.393
	DER	-3.252	.745	-.651	-4.366	.000
	DPR	.328	.362	.135	.905	.373
	SIZE	-.190	.072	-.405	-2.624	.014

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS versi 23 (2023)

Dari tabel 6, secara parsial terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV), hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} (0,867) < t_{tabel} (2.048)$ dengan nilai signifikansi 0,393 berarti lebih besar dari 0,05.

Dari tabel 6, secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan *leverage* (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV), hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} (-4,366) > t_{tabel} (-2.048)$ dengan nilai signifikansi 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05.

Dari tabel 6, secara parsial terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV), hal ini ditunjukkan oleh nilai bahwa $t_{hitung} (0,905) < t_{tabel} (2.048)$ dengan nilai signifikansi 0,373 berarti lebih besar dari 0,05.

Dari tabel 6, secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan ukuran perusahaan (SIZE) terhadap nilai perusahaan (PBV), hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} (-2,624) < t_{tabel} (-2.048)$ dengan nilai signifikansi 0,014 berarti lebih kecil dari 0,05.

Uji F

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.577	4	2.644	5.494	.002 ^b
	Residual	13.477	28	.481		
	Total	24.054	32			

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS versi 23 (2023)

Dari tabel 7, secara simultan terdapat pengaruh profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), kebijakan dividen (DPR), dan Ukuran perusahaan (SIZE) yang signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan nilai nilai F_{hitung} adalah 5,494 sedangkan untuk nilai F_{tabel} adalah 2,71 dan nilai signifikansi ($0,002 < 0,05$).

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Uji R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.663 ^a	.440	.360	.69377	1.184

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS versi 23 (2023)

Pada tabel 8, menunjukkan bahwa dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,360 atau 36% hal ini menunjukkan bahwa kontribusi Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap perubahan Nilai Perusahaan dan sisanya 64% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rachmawati (2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan apabila profitabilitas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan meningkat juga. Tetapi jika aset cenderung dibiayai oleh utang dapat membuat peningkatan hutang sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anisyah & Purwohandoko (2017) yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam mendanai aktiva cenderung menggunakan modal sendiri yang berasal dari laba ditahan dan modal saham daripada menggunakan hutang, sehingga penggunaan hutang yang rendah dapat meningkatkan nilai perusahaan dan peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pasaribu & Tobing (2017) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa meningkatnya nilai dividen belum

tentu akan meningkatkan nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset-aset perusahaan. Tinggi rendahnya kebijakan dividen bukan acuan para investor dalam mempertimbangkan keputusannya dalam investasi.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dilakukan Widiyati (2020) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar menandakan posisi perusahaan dalam keadaan stabil. Oleh karena itu ukuran perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat membuat investor untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut. tetapi peningkatan penggunaan aset tersebut sulit diawasi sehingga dapat terjadi pemborosan arus kas sehingga terjadi penurunan kinerja perusahaan, hal tersebut dapat menurunkan permintaan saham yang otomatis juga menurunkan harga saham sehingga nilai perusahaan pun menurun.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
2. *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
3. Kebijakan dividen secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
4. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
5. Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

SARAN

Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya lebih dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel yang terkait dengan nilai perusahaan dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Ibu Asih Purwana Sari, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian ini. Terima kasih juga kepada Bapak Riki, S.T., M.M selaku Kepala Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo beserta dosen prodi dan staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo yang telah banyak membantu saya dalam penulisan selama perkuliahan,

dan saya juga berterima kasih kepada orang tua saya dan kawan-kawan saya yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga penelitian ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan: PT Raja Grafindo Persada
- Lestari, W, dkk. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018
- Paradila, V., Wijaya, & Widiastara, A. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Size Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017)
- Rahmawati. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019
- Wahad, A. (2019). Pengaruh *Leverage Financial* Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)
- Widiyati, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan *Cash On Hand* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang *Go Public* Tahun 2017-2018 Di Bursa Efek Indonesia)